

LAPORAN PENELITIAN



Kajian Perilaku Konsumen Mahasiswa dalam Memilih Musik (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)

Tim Pengusul :

Drs. Dadang Karya Bakti, M.M.. (Ketua)
Drs. Dian Komarsyah, D, M.S. (Anggota)
Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.. (Anggota)
Mediya Destalia , M.AB. (Anggota)

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lampung
2018

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN DIPA FISIP UNILA TAHUN 2018**

1.	Judul :	Kajian Perilaku Konsumen Mahasiswa Dalam Memilih Musik (Studi Pada Mahasiswa Di Bandar Lampung)	
Kategori Pengabdian		Penerapan IPTEKS	
2.	Ketua Pelaksana Kegiatan		
2.1 Data Pribadi			
a.	Nama Lengkap	:	Drs. Dadang Karya Bakti, MM
b.	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
c.	NIP/Golongan	:	196110191988111002/3C
d.	Srata/Jab. Fungsional	:	S2/ Lektor
e.	Jabatan Struktural	:	-
f.	Fakultas/Jurusan	:	ISIP/Administrasi Niaga
g.	Bidang Ilmu	:	Sosial
h.	Alamat Kantor	:	Jl.Sumantri Brojonegoro 1 Bandar Lampung
i.	Telepon/Faks/E-mail	:	0721-704626
j.	Alamat Rumah	:	Perumahan Batara Nila, Natar Lampung Selatan
k.	Telepon/Faks	:	0721-996947
3. Anggota Pelaksana Penelitian			
• Staf Pengajar		3 Orang	
• Teknisi/Analisis/Programer		2 Orang	
4.	Lokasi Penelitian	:	Propinsi Lampung
5.	Jangka Waktu Penelitian	:	6 Bulan
6.	Pembiayaan	:	
a.	DIPA	:	Rp. 10.000.000, (SepuluhJuta rupiah)

Bandar Lampung, 14 September 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Administrasi Bisnis

Ketua Pelaksana,


Ahmad Rifa'i, S.Sos., M. Si.
NIP. 197502042000121001


Drs. Dadang Karya Bakti, MM
NIP. 196110191988111002

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Lampung

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kejasamaan


Wafsono, Ph.D.
NIP. 196502161987031003


Drs. Susetyo, M.Si.
NIP. 198810041989021001



Daftar Isi

Daftar isi.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Kerangka Teori.....	14
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Informan.....	15
3.3 Sumber Data.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.5 Analisis Data	18
3.6 Tahap penelitian	19
3.7 Teknik Keabsahan Data	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	20
4.2 Pembahasan.....	22
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik merupakan salah satu media ungkapan kesenian, music mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik juga merupakan hal yang begitu universal bagi masyarakat. Karena musik merupakan alunan nada-nada yang begitu asik untuk di dengarkan, bahkan musik mampu membuat si pendengar merasakan arti atau makna musik tersebut. Hampir semua orang menyukai dan mendengarkan musik setiap hari. Pendengar musik adalah semua kalangan baik itu pejabat, presiden, petani, mahasiswa dan berapapun umur tidak menghalangi ketertarikan terhadap musik.

Music mengalami perkembangan perubahan dan perluasan dari masa ke masa seiring dengan pertumbuhan kebudayaan dalam masyarakat tempat music itu tumbuh. Semakin berkembangnya zaman, musik berperan dalam kehidupan mahasiswa baik itu mahasiswa seni ataupun mahasiswa jurusan lain. Musik mampu membantu perkembangan memory otak, mampu menurunkan tingkat kejenuhan stres dalam kehidupan perkampusan. Musik memberikan kesan menarik dan merubah suasana hati bahkan mempengaruhi proses daya fikir mahasiswa dalam memahami suatu materi. Dengan maraknya musik yang tersebar di kalangan mahasiswa, industri musik juga semakin gencar untuk membuat musik yang lebih dasyat dan diminati oleh mahasiswa.

Sesuai dengan fenomena yang ada dalam hal ini kami akan membahas musik di kalangan mahasiswa serta dampak apa yang ditimbulkan bagi mahasiswa. Seberapa besar ketertarikan mahasiswa terhadap musik dan seberapa penting musik bagi keseharian seorang mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa mendengarkan musik berbagai genre serta besarnya industri musik membanjiri lahan para mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Kenapa masyarakat menyukai musik?
2. Apa manfaat dari mendengarkan musik?
3. Media apa yang sering digunakan untuk mendegarkan musik?
4. Apakah lagu favorit dapat mencerminkan karakter seseorang?
5. Apakah musik dapat meningkatkan konsentrasi atau tidak?
6. Apa dampak mengonsumsi musik dalam keseharian mahasiswa?
7. Bagaimana hubungannya dengan kepribadian mahasiswa ?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang terpaparkan diatas, maka tujuan dari masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui alasan masyarakat menyukai music
2. Mengetahui manfaat dari mendengarkan music
3. Mengetahui media apa yang paling banyak digunakan dalam mendengarkan musik
4. Mengetahui lagu apa yang paling populer dan di sukai masyarakat
5. Mengetahui apakah musik dapat meningkatkan konsentrasi
6. Mengetahui dampak mengonsumsi musik dalam keseharian mahasiswa
7. Mengetahui hubungan konsumsi musik dalam kepribadian mahasiswa

1.4 Manfaat

Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan bagi mahasiswa atau psikolog untuk memahami perilaku mahasiswa.
2. Sebagai bahan penelitian dan dasar acuan lebih lanjut untuk pengembangan keilmuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Musik

Istilah music berasal dari dari bahasa Yunani yaitu mousikos, yang diambil dari salah satu nama dewa Yunani. Mousikos dilambangkan sebagai suatu dewa keindahan dan menguasai bidang seni dan keilmuan. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) “music dapat diartikan ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan”. Jamalus mengatakan bahwa “music adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok music yaitu irama, melodi, harmoni dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai sumber kesatuan”. “Music adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dalam melodi atau ritme serta mempunyai unsure atau keselarasan yang indah” menurut Sunarto. Namun David Ewen juga memiliki pendapat tentang “music yaitu ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vocal maupun instrument, yan meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional”. Selain itu Soeharto menyampaikan bahwa “music adalah ungkapan gagasan melalui bunyi yang unsure dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni dengan unsur pendukung berupa sifat dan warna bunyi”.

Musik memiliki pembagian genre dan begitu banyak pilihan. Berikut adalah musik yang sudah banyak diketahui dan didengarkan oleh masyarakat antara lain :

1. *Art music* atau musik seni

Art Music adalah sebuah istilah pengelompokan jenis musik yang mengacu pada teori jenis *musik klasik* eropa atau jenis jenis musik etnis lainnya yang di serap atau di ambil sebagai dasar komposisinya. *musik klasik* biasanya merujuk pada musik klasik eropa, tapi kadang juga pada musik klasik persia, india dan lain-lain, dan musik klasik eropa misalnya barok, klasik dan romantik.

2. Musik populer merupakan jenis-jenis musik yang saat ini di gemari oleh masyarakat secara umum, genre musik ini dapat di temui hampir di seluruh belahan dunia karena sifat musiknya mudah di terima oleh hampir semua orang. contoh genre musik populer, *Jazz, Blues, Funk, Rock, Ska Reggae, Dub, Hip hop / Rap / rapcore*, dan *pop*.

- **Jazz**
adalah musik yang tumbuh dari penggabungan *blues, ragtime* dan *musik eropa*, terutama musik band. dan beberapa subgenre dari jazz adalah *Dixieland, swing, bibop, free jazz, jazzfusion, smooth jazz* dan *caf jazz*
- **Blues**
blues berasal dari masyarakat *afro-amerika* yang berkembang dari musik afrika barat. dan genre musik ini sekarang banyak mempengaruhi banyak genre musik pop saat ini, termasuk ragtime, jazz, bigband, rock n roll, country dan musik pop.
- **Funk**
adalah aliran musik yang mengandung unsur musik *tarian afrika - amerika*, musik ini dapat di kenali melalui ritme yang sering terpotong singkat, bunyi gitar ritme yang tajam, perkusi yang dominan, pengaruh jazz yang kuat dan irama iram ayang di pengaruh musik afrika.
- **Rock**
dalam pengertian yang luas, meliputi hampir semua musik pop dan bentuk yang paling awal adalah *rock n roll*, dengan musisi musisi seperti, *chuck berry, bill halley, buddy holy dan elvis presley, the beatles*, dan menjadi sangat populer.
- **Ska, Raggae, Dub**
musik yang kemudian berkembang menjadi raggae dan dub dari perpaduan musik R&B dan musik ini mulanya berkembang di pantai timur amerika serikat.
- **pop**
adalah genre musik dari musik populer yang berasal dari musik modern pada 1950-an yang berasal dari rock n roll. musik pop

dapat di gunakan untuk menggambarkan sebuah genre terpisah yang di tujukan untuk target muda usia yang di anggap sebagai alternatif yang lebih lembut dari rock n roll'.

3. Dangdut

adalah musik yang asli berasal dari indonesia yang memiliki nuansa melayu yang pada awalnya musik ini hanya di anggap musik kelas bawah tapi dengan seiring berjalannya waktu musik ini bisa di nikmati oleh semua kalangan, bahkan dunia sudah mengenal musik dangdut dan banyak sekali orang orang asing yang suka dan menyanyikan lagu dangdut.

2.1.2 Teori Tentang Pengaruh Musik Terhadap Kepribadian

Sudah sejak lama musik dikaitkan dengan psikologi pendengarnya. Beberapa penelitian bahkan menemukan bahwa genre musik paling sering didengarkan seseorang berkaitan dengan kepribadiannya.

Salah satu studi terbaru berkaitan dengan hal itu adalah penelitian yang dilakukan oleh Profesor Adrian North dari Heriot-Watt University, Edinburgh, Inggris. North adalah seorang ahli ilmu psikologi musik bahwa selera musik banyak yang berbeda-beda.

1. Musik jazz

- Golongan orang-orang kreatif yang menghargai diri sendiri, outgoing dan santai

2. Musik klasik

- Mempunyai harga diri tinggi dan kreatif. Tetapi memang sedikit introversi atau tertutup kepada lingkungan sekitarnya.

3. Musik Rap

- Seseorang yang mudah bersosialisasi dan penuh kebanggaan

4. Musik Blues

- Para pecinta musik blues umumnya memiliki lima karakteristik berikut ini yaitu kreatif, mencintai diri sendiri, mudah bergaul dan cenderung easygoing dalam menghadapi banyak hal.

5. Musik Dance

- Orang-orang yang hobi berinteraksi dalam pergaulan dan punya kreativitas tinggi. Tetapi biasanya para penggemar musik dancefloor juga kurang lembut, cenderung lugas.

6. Musik Indie

- Kecenderungan memiliki kreativitas yang tinggi, self respect yang relatif rendah, tidak terlalu pekerja keras dan kurang sensitif.

7. Musik Rock

- Pecinta ini memiliki kepribadian yang cukup sensitif. Mereka umumnya punya jiwa kreatif dan santai, tetapi memiliki rasa bangga yang rendah terhadap diri sendiri, kurang suka bekerja keras, dan sedikit sulit bersosialisasi.

8. Musik Country

- Pribadi yang pekerja keras dan suka bergaul

9. Musik Reggae

- Umumnya memiliki kreativitas tinggi, sensitif, santai dan mudah bersosialisasi. Tetapi santai dalam hal menghadapi hidup dalam artian kurang bekerja keras.

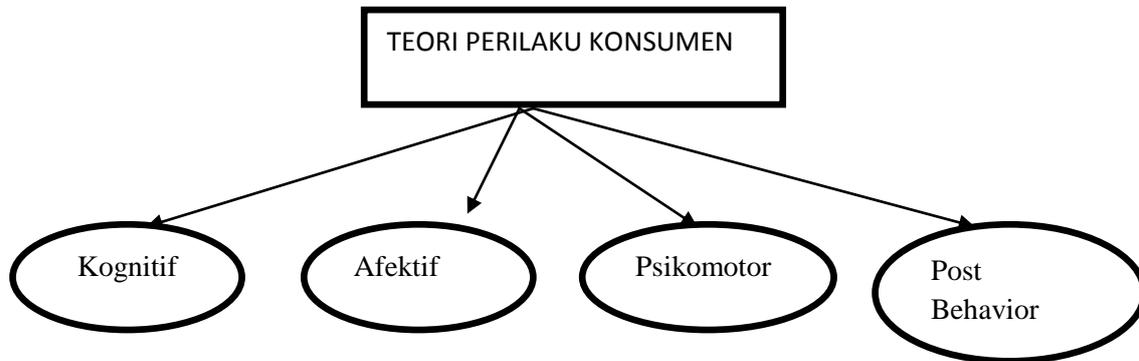
Inilah analisis tipe-tipe kepribadian menurut selera musik sesuai dengan hasil penelitian Prof. Adrian North.

2.1.3 Musik Sebagai Produk Industri

Dunia musik berkembang begitu pesatnya. Musik telah menjadi sebuah komoditas yang dijual secara massal yang diproduksi oleh sebuah industri yang dikenal dengan industri musik. Publikasi, industrialisasi serta masuknya musik ke dalam industri hiburan memegang peranan yang penting dalam perkembangan dunia musik itu sendiri. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan terkhususnya teknologi membuat semakin pesatnya perkembangan industri musik melalui adanya sistem rekaman dan penguat suara atau *amplifier* yang tidak ditemukan di era-era sebelumnya. Sistem seperti ini membuat musik akhirnya menjadi sebuah komoditas pasar yang bisa dijual secara massal. Layaknya industri-industri lain, ilmu tentang pasar atau *marketing* ikut berlaku seperti publikasi, *marketing*, *branding* dan sebagainya.

Timbulnya industri musik di era postmodern memiliki dampak yang positif karena para musisi berlomba-lomba menciptakan karya agar dapat terjual dalam pasar tersebut.

2.1.4 Teori Perilaku Konsumen



Perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang/ organisasi dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk atau jasa setelah dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku konsumen akan diperlihatkan dalam beberapa tahap yaitu tahap sebelum pembelian, pembelian, dan setelah pembelian. Pada tahap sebelum pembelian konsumen akan melakukan pencarian informasi yang terkait produk dan jasa. Pada tahap pembelian, konsumen akan melakukan pembelian produk, dan pada tahap setelah pembelian, konsumen melakukan konsumsi (penggunaan produk), evaluasi kinerja produk, dan akhirnya membuang produk setelah digunakan. Atau kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Konsumen dapat merupakan seorang individu ataupun organisasi, mereka memiliki peran yang berbeda dalam perilaku konsumsi, mereka mungkin berperan sebagai initiator, influencer, buyer, payer atau user.

Dalam upaya untuk lebih memahami konsumennya sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, perusahaan dapat menggolongkan konsumennya ke dalam kelompok yang memiliki kemiripan tertentu, yaitu pengelompokan menurut geografi, demografi, psikografi, dan perilaku. Perilaku konsumen mempelajari di mana, dalam kondisi macam apa, dan bagaimana kebiasaan seseorang membeli produk tertentu dengan merk tertentu. Kesemuanya ini sangat membantu manajer pemasaran di dalam menyusun kebijaksanaan

pemasaran perusahaan. Proses pengambilan keputusan pembelian suatu barang atau jasa akan melibatkan berbagai pihak, sesuai dengan peran masing-masing. Peran yang dilakukan tersebut adalah:

(1) Initiator, adalah individu yang mempunyai inisiatif pembelian barang tertentu; (2) Influencer, adalah individu yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Informasi mengenai kriteria yang diberikan akan dipertimbangkan baik secara sengaja atau tidak; (3) Decider, adalah yang memutuskan apakah akan membeli atau tidak, apa yang akan dibeli, bagaimana membelinya; (4) Buyer, adalah individu yang melakukan transaksi pembelian sesungguhnya; (5) User, yaitu individu yang mempergunakan produk atau jasa yang dibeli. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan pembelian terhadap suatu produk. Manajemen perlu mempelajari faktor-faktor tersebut agar program pemasarannya dapat lebih berhasil. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor ekonomi, psikologis, sosiologis dan antropologis. Alasan mengapa seseorang membeli produk tertentu atau alasan mengapa membeli pada penjual tertentu akan merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan dalam menentukan desain produk, harga, saluran distribusi, dan program promosi yang efektif, serta beberapa aspek lain dari program pemasaran perusahaan.

Adapun beberapa bagian *teori perilaku konsumen* adalah sebagai berikut:

- a. Kognitif. Kognitif merupakan suatu bagian dari teori perilaku konsumen dimana dalam esensinya konsumen hanya dapat mengingat dan tau tentang suatu produk pada otak (pikiran) nya.
- b. Afektif. Afektif merupakan suatu bagian dari teori perilaku konsumen dimana dalam esensinya konsumen sudah bisa merasakan kegemarannya dalam mengonsumsi produk tersebut.
- c. Psikomotor. Psikomotor merupakan bagian dari teori perilaku konsumen dimana dalam esensinya konsumen mengalami peningkatan dalam hal perubahan perilaku yang dikarenakan oleh produk yang dikonsumsi.
- d. Post Behavior. Post Behaviour merupakan bagian dari teori perilaku konsumen yang paling puncak dimana dalam esensinya konsumen sudah merasa memiliki terhadap suatu produk. Pada bagian ini konsumen telah menunjukkan tingkat loyalitasnya terhadap suatu produk.

2.1.4.1 Perilaku Konsumen secara umum dibagi menjadi 2 yaitu Perilaku Konsumen yang bersifat Rasional dan Irrasional

Berikut ini beberapa ciri-ciri dari Perilaku Konsumen yang bersifat **Rasional**:

- Konsumen memilih barang berdasarkan kebutuhan
- Barang yang dipilih konsumen memberikan kegunaan optimal bagi konsumen
- Konsumen memilih barang yang mutunya terjamin
- Konsumen memilih barang yang harganya sesuai dengan kemampuan konsumen

Beberapa ciri-ciri Perilaku Konsumen yang bersifat **Irrasional**:

- Konsumen sangat cepat tertarik dengan iklan dan promosi di media cetak maupun elektronik
- Konsumen memiliki barang-barang bermerk atau branded yang sudah dikenal luas
- Konsumen memilih barang bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan gengsi atau prestise

2.1.4.2 MANFAAT MEMPELAJARI PERILAKU KONSUMEN

Dalam pasar yang semakin intensif tingkat persaingannya, tuntutan konsumen yang semakin tinggi dan sangat ingin diperlakukan secara khusus, pemahaman akan konsumen begitu tinggi. Untuk itu sangatlah dibutuhkan pengetahuan tentang perilaku konsumen demi memuaskan konsumen dan memenangkan persaingan.

Pemahaman terhadap perilaku konsumen sangat bermanfaat untuk kepentingan penyusunan strategi dan bauran pemasaran. Melalui pemahaman terhadap psikografis konsumen dan juga perilaku penggunaan, pemasar dapat melakukan segmentasi berdasarkan variabel tersebut. Berdasarkan sikap konsumen, pemasar dapat menyusun strategi promosi, khususnya iklan secara tepat.

2.2 Kerangka Pikir

Mahasiswa dalam kehidupannya tidak lepas dengan musik dan alunan-alunan melodi semacamnya. Musik sering digunakan mereka dalam metode pembelajaran dan aktivitas lainnya. Perkembangan teknologi digital musik dapat dinikmati melalui berbagai media seperti tape, radio, televisi atau cd player. Selain itu musik dapat juga dinikmati secara langsung dari pertunjukan-pertunjukan musik seperti pertunjukan resital piano, paduan suara atau yang lainnya.

Melihat dari teori yang ada dengan mendengarkan musik, mahasiswa dapat menirukan suaranya jika musik itu sesuai dengan keadaan hatinya. Bahkan musik dapat berpengaruh terhadap sikap dan sifat mahasiswa tergantung dari jenis musik apa yang mereka sukai. Dalam penggunaannya musik dapat dijadikan sebagai bahan penghibur di setiap aktivitas mereka. Penggunaan yang tepat dapat menjadi bahan acuan informasi bagi mahasiswa lainnya dalam berinteraksi. Namun terkadang musik dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab karena adanya kepentingan tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Menurut Punaji Setyosari Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Menurut Sukmadinata (2006:72), menjelaskan Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Menurut Sugiyono (2010:15), menjelaskan bahwa: Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu objek, keadaan, peristiwa atau segala sesuatu yang tengah terjadi. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran atau mengetahui apa pengaruh music pada kepribadian mahasiswa dan keuntungan music itu sebagai produk.

3.2 Informan

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku

yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Menurut Kerlinger (2006:188), *simple random sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Margono (2004:126) menyatakan bahwa *simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Adapun kriteria –kriteria yang digunakan dalam penentuan informan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Subyek yang terkait secara penuh dan penuh pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti.
2. Subyek yang mempunyai cukup informasi.
3. Subyek yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk diminta keterangan dan data yang dibutuhkan terkait masalah peneliti.

Berdasarkan uraian tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa di seluruh Bandar Lampung. Dari seluruh mahasiswa di Bandar Lampung peneliti mengambil sebanyak 50 informan untuk penelitian ini.

3.3 Sumber Data dalam Penelitian

Menurut Lofland dalam Moleong (2005:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut Arikunto (1998:144), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo (2006:56-57), Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Pada penelitian deskriptif ini, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata atau wacana yang diperoleh dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari informan yang dianggap mengetahui segala permasalahan yang akan diteliti. Hasil data primer didapatkan melalui pengamatan dan wawancara dengan informan penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari informan penelitian secara

langsung dengan cara melakukan wawancara dengan seluruh informan penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data tambahan yang berupa informasi untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini yang dapat digolongkan sebagai data sekunder adalah dari sumber buku metode penelitian serta artikel yang terkait tentang musik dan data tambahan dari internet mengenai musik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maryadi dkk (2010:14), Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Menurut Sugiyono (2005:62) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah.

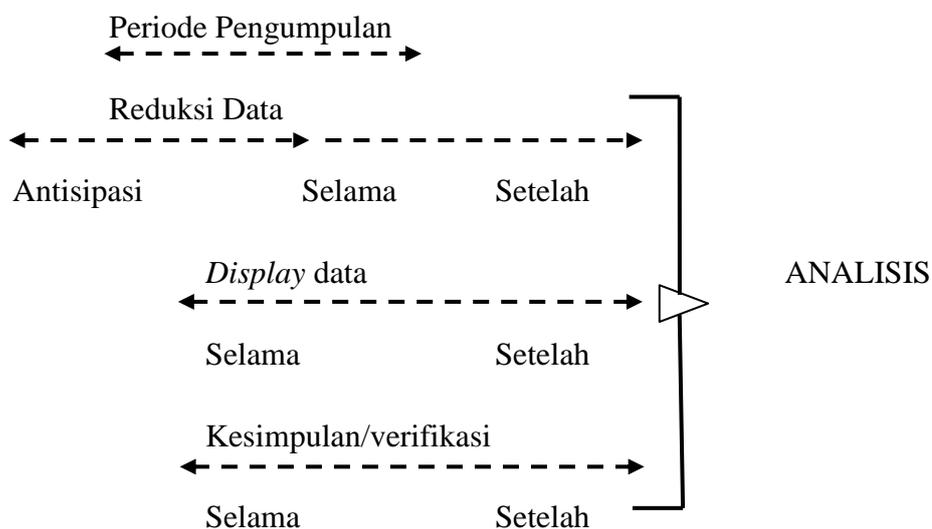
Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi, Sulisty-Basuki (2006:173). Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam pada setiap informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dari informan tersebut.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (flow model)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain

itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun kerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

3.6 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu

- a. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
- b. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, baik data dari buku maupun dari internet sebagai bahan referensi. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria tertentu. Menurut Lexy J. Moleong (2009: 324), untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari seluruh mahasiswa di Bandar Lampung.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, dimana selama proses wawancara peneliti mendahulukan kebutuhan dan kondisi informan seperti memperhatikan kesiapannya untuk bercerita dan memperhatikan kondisi fisik dan psikologinya. Hal ini bertujuan agar wawancara berlangsung lancar dan informasi yang didapatkan valid dan akurat.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi/ pengamatan.

Dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara merekam perilaku dari objek penelitian.

2. Wawancara

Dilakukan langsung dengan informan, dengan maksud untuk merekam persepsi atau opini tentang objek penelitian secara langsung.

3. Studi kepustakaan

Mengumpulkan data yang berasal dari media massa sehingga dengan hasil studi kepustakaan diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian.

4.1.1 Karakteristik Informan

Dalam penelitian ini kami mewawancarai sebanyak 75 responden dengan karakteristik Pelajar SD, SMP, SMA di Bandar Lampung dengan umur 6-21 tahun yang menyukai musik. Wawancara dilakukan tanggal 18-19 Spetember 2017. Sebelum melakukan wawancara responden diberi penjelasan terlebih dahulu tentang topik yang akan disampaikan, tujuan, waktu dan proses wawancara.

Karakteristik responden berdasarkan usia dan questioner:

1. Anak-anak (6-11 tahun)

Mereka lebih menyukai musik yang *easy going* dengan pengulangan kata yang terus-menerus sehingga mudah dihapal oleh mereka, dan biasanya lagu yang dipilih adalah lagu yang mengandung unsur ajakkan yang baik serta mengandung nilai edukasinya.

2. Remaja (12-18 tahun)

Dimana ini adalah tingkat mulai pubertas, sehingga mereka baru mengenal cinta dan biasanya lagu yang dipilih pun adalah lagu yang menceritakan tentang percintaan, dan sebagian responden mengaku ketika mendengarkan lagu tersebut maka akan mengingatkan mereka dengan kekasih dan mantan kekasih.

3. Mahasiswa (18-22 tahun)

Dimana pada fase ini sama seperti remaja usia 12-18 tahun memilih lagu yang bertemakan cinta, karena pada fase ini juga mahasiswa kebanyakan masih menyukai lagu yang dapat mengingatkan tentang kisah percintaan mereka.

Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk narasi. Adapun persepsi pengaruh konsumsi musik pada kepribadian mahasiswa dan keuntungannya sebagai produk beragam. Namun dari 75 responden yang di wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 75 orang responden lebih menyukai musik dalam negeri, dimana 25 dari 75 responden tersebut menyukai kedua jenis musik luar dan dalam negeri.
- 55 dari 75 responden lebih menyukai musik bergenre pop dengan tema percintaan
- 35 dari 75 responden aktif mendengarkan musik setiap harinya
- 57 dari 75 responden menyatakan bahwa mereka mendengarkan musik karena suka
- 59 responden menyatakan bahwa mereka lebih menyukai musik tentang percintaan
- Menurut mereka musik begitu berpengaruh terhadap kepribadian mereka dan berdampak baik setelah mereka memutar musik tersebut seperti stres dan kecemasan yang berkurang.
- Dari 75 responden, 25 orang yang diwawancara mengatakan bahwa mereka mendengarkan musik ketika sedang belajar
- 15 orang dari 75 responden menyatakan mengingat mantan kekasih ketika sedang mendengarkan musik.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Musik terhadap Kepribadian

Musik memiliki pengaruh, menurut salah satu studi terbaru berkaitan dengan hal itu adalah penelitian yang dilakukan oleh Profesor Adrian North dari Heriot-Watt University, Edinburgh, Inggris. North adalah seorang ahli ilmu psikologi musik. Hasilnya jenis-jenis musik tertentu memang mewakili sebagian besar tipe karakter. Berikut ini rangkuman penjelasannya.

1. Musik jazz

Kamu termasuk penggemar musik jazz? Rajin menonton event-event musik jazz paling akbar di Indonesia? Berarti kamu termasuk satu golongan dengan orang-orang kreatif yang menghargai diri sendiri, outgoing, dan santai.

2. Musik klasik

Diam-diam hobi mendengarkan melodi-melodi klasik gubahan maestro lama macam Beethoven, Bach, dan Mozart? Itu bukan berarti kamu punya selera tua, kok. Menurut hasil penelitian ini, para penggemar musik klasik itu termasuk orang yang punya harga diri tinggi dan kreatif, tetapi memang sedikit introvert atau tertutup kepada lingkungan sekitarnya.

3. Musik rap

Lagu-lagu rap memang terkenal karena lirik-liriknya yang lugas dan musiknya yang dinamis. Kalau kamu juga hobi mendengarkan musik-musik buatan para rapper mumpuni macam Eminem dan Timbaland, kemungkinan besar kamu adalah orang yang mudah bersosialisasi dan penuh kebanggaan.

4. Musik blues

Para pecinta musik blues umumnya memiliki lima karakteristik berikut ini, yaitu kreatif, mencintai diri sendiri (bukan narsis, ya), mudah bergaul, dan cenderung easygoing dalam menghadapi banyak hal.

5. Musik dance

Musik-musik dancefloor yang saat ini sedang merajai industri musik macam lagu-lagu milik Lady Gaga jadi favoritmu? Sesuai dengan ritmenya yang menghentak dan membangkitkan semangat, musik ini biasanya sengaja dipilih oleh orang-orang yang hobi berinteraksi dalam pergaulan dan punya kreativitas tinggi. Tetapi biasanya para penggiat musik dancefloor juga kurang lembut, cenderung lugas.

6. Musik rock

Biasanya musik rock diidentikkan dengan kekerasan, depresi, drugs, dan hal-hal negatif lainnya. Tetapi tahukah kamu, di luar stereotip yang dilekatkan pada musik rock, ternyata menurut hasil survei North para pecinta genre musik ini justru memiliki kepribadian yang cukup sensitif. Mereka umumnya punya jiwa kreatif dan santai, tetapi memiliki rasa bangga yang rendah terhadap diri sendiri, kurang suka bekerja keras, dan sedikit sulit bersosialisasi.

7. Musik pop Top 40

Suka lagu-lagu pop ringan yang selalu masuk Top 40 charts? Barangkali kamu termasuk tipe kepribadian yang satu ini; pekerja keras, suka bersosialisasi, lembut, dan mencintai diri sendiri. Tetapi sayangnya kamu tidak terlalu punya jiwa kreatif dan seringkali sulit berpikiran rileks.

8. Musik country

Musik yang berakar dari Nashville ini identik dengan gaya hidup western. Para pecinta jenis musik ini biasanya merupakan pribadi yang pekerja keras dan mudah bergaul.

9. Musik reggae

Reggae, musik yang dipopulerkan oleh Bob Marley ini identik dengan Jamaika dan gaya hidup bebas. Para penggemar genre musik ini umumnya memiliki kreativitas tinggi, sensitif, santai, dan mudah bersosialisasi. Tetapi mereka juga santai dalam menghadapi hidup dalam artian kurang pekerja keras.

4.2.2 Keuntungannya Musik Sebagai Produk

Sebagian besar pelajar atau masyarakat di Bandar Lampung menyukai musik dan mengonsumsi musik setiap harinya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika masyarakat mendengarkan musik atau lagu favoritnya terbit mereka akan mendengarkannya melalui youtube. Dalam hal ini youtube akan mendapat keuntungan yang dikarenakan karena bertambahnya pengunjung dan industri musik pun akan terus maju disebabkan album yang di posting melalui youtube telah banyak yang mengunjungi.

4.2.3 Media yang Digunakan dalam Mendengarkan Musik

Pada zaman modern ini untuk bisa mendengarkan musik sangat mudah, cukup dengan menyentuh sebuah layar ponsel pintar, atau mencari melalui komputer. Kemajuan teknologi juga membuat perkembangan perangkat makin canggih. Kita sekarang bisa mendengarkan musik melalui telepon seluler. Berikut pembahasan hasil wawancara mengenai alat yang di pakai responden untuk mendengarkan musik : Dari 75 responden 90 % menjawab jika mereka ingin mendengarkan musik mereka cukup menggunakan alat pendengarya yaitu telephone genggam (hand phone).

Smart Phone atau Handphone, sekarang ini adanya kemajuan dan perkembangan teknologi, semua hal menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Salah satunya perkembangan teknologi komunikasi seperti *Smartphone* dan *Handphone*. Kalau di zaman dulu, dipergunakan alat khusus untuk mendengarkan musik semisal pemutar musik, seperti radio, walkman dan yang sekarang paling bannyak digunakan handphone. Dan tentunya dengan kemudahan aplikasi nya di zaman yang sekarang dari 75 responden 95% menggunakan handphone untuk mendengarkan musik dikarenakan lebih mudah di akses, dan mudah di bawa kemana-mana, karena ukuran yang simple dan tidak sulit untuk di gunakan serta handphone memang dibawa oleh responden kemana saja saat berpergian.

IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Bagaimana Mengkaji Musik dalam Pemasaran musik serta Pengaruh Mendengarkan Musik pada Kepribadian Masyarakat beserta Keuntungannya Musik Sebagai Produk, berdasarkan analisis deskriptif data sebagai berikut :

1. Mengonsumsi Musik pada pelajar SD dapat memberikan edukasi bagi anak-anak.
2. Mendengarkan lagu percintaan bagi para pelajar SMP, SMA serta Mahasiswa dapat mengingatkan mereka dengan kisah percintaan mereka
3. Musik dapat mengubah suasana hati si penikmat musik tersebut
4. Handphone atau smartpone merupakan media yang paling banyak digunakan untuk mendengarkan musik
5. Kepribadian pelajar yang berlebihan mengonsumsi dapat dilihat dari jenis musik yang disukainya.

5.2. Saran

Kami menyarankan kepada konsumen musik bahwa musik memang memiliki dampak positif akan tetapi musik juga memiliki dampak negatif bagi penikmatnya jika didengarkan dalam jangka terlalu lama, karena dengan mendengarkan musik maka suasana hati seseorang mengikuti arti lagu yang disampaikan oleh penyanyi, sehingga jika lagu yang didengarkan kebanyakan lagu bertema sedih maka penikmat musik juga ikut merasakan kesedihan, dan ini tidak baik untuk psikologi si penikmat jika terus menerus merasakan perasaan tersebut akibat dari mendengarkan musik.

Lampiran Kuesioner

Questioner Marketing

Kuesioner ini dibagikan kepada 75 responden yang terdiri dari anak-anak, remaja serta dewasa, kami membagikan kuesioner ini agar kami dapat melihat bagaimana respon dari responden tentang musik, kami mohon kepada responden agar bersedia mengisi kuesioner kami, kami ucapkan terimakasih:

Nama : Pekerjaan :
Jenis Kelamin : Alamat :
Umur : Motto :

1. Apa jenis musik yang anda sukai?

Jawab:

- | | | | |
|----------|-----------|------------|------------------|
| a. Pop | d. Rege | g. Blues | j. RnB |
| b. Jazz | e. Klasik | h. Hip hop | k. pop anak-anak |
| c. K-pop | f. Rap | i. Rock | l. Metal |

2. Berapa kali Anda mendengarkan musik dalam sehari?

Jawab:

3. Apakah lebih menyukai lagu indonesia atau lagu luar negeri?

Jawab:

4. Lagu Apa yang Anda sukai berdasarkan genre atau jenis musik yang Anda sukai?

Jawab:

5. Menurut Anda bertema apakah lagu yang anda sukai tersebut?

Jawab:

6. Apakah Anda tahu makna dari lagu yang anda sukai?

Jawab:

- Ya
- Tidak

7. Kapan Anda mendengarkan musik tersebut?

Jawab:

8. Apakah Anda mendengarkan musik setiap hari?

Jawab?

- Ya
- Tidak

9. Apakah anda bisa untuk tidak mendengarkan musik dalam waktu yang lama?

Jawab:

- Ya
- Tidak

10. Ketika mendengarkan musik , apakah musik dapat mempengaruhi suasana hati anda?

Jawab:

11. Bagaimana suasana hati anda ketika mendengarkan lagu kesukaan Anda?

Jawab:

12. Bagaimana cara Anda mendapatkan lagu tersebut?

Jawab:

- a. Download
- b. Membeli dvd/vcd
- c. Streaming video atau lagu
- d. Mendapatkan dari teman

13. Dimana anda biasanya mendengarkan musik kesukaan Anda?

Jawab:

14. Aktivitas apa yang anda lakukan ketika mendengarkan musik?

Jawab:

15. Media apa yang anda gunakan untuk mendengarkan musik?

jawab:

16. Apa yang anda ingat ketika mendengarkan lagu kesukaan Anda?

Jawab:

17. Apakah menurut Anda mendengarkan musik dapat meningkatkan kosentrasi ?

Jawab:

- Ya
- Tidak